

Kebijakan Market Day dan Uang Jajan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berkenaan dengan tujuan Market Day adalah mendidik anak-anak untuk memiliki jiwa wiraswasta dan juga jiwa kreatifitas dengan tetap mengedepankan aspek kesehatan, kebersihan dan kelestarian lingkungan maka sekolah mengevaluasi penyelenggaraan Market Day dan melihat masih ada beberapa kelemahan yang perlu kami perbaiki yaitu:

1. Makanan yang dibawa anak-anak masih banyak yang kurang baik untuk kesehatan seperti terlalu dingin (es), terlalu manis (permen), menggunakan pengawet dan banyak mengandung MSG. Oleh karena itu diharapkan anak-anak dapat membawa makanan dengan kandungan gizi baik, tidak mengandung zat yang kurang sehat dan terjaga kebersihannya.
2. Bungkus makanan banyak menggunakan plastik dan merupakan makanan instan sehingga kurang ramah terhadap lingkungan dan kurang menggali kreatifitas. Oleh karena itu diharapkan anak-anak dapat membawa makanan buatan sendiri dan sangat disarankan makanan yang bersifat tradisional serta terbungkus oleh bahan organik seperti daun pisang dll.
3. Untuk penjualan minuman seperti jus buah segar dan sejenisnya dapat di simpan di jumbo kecil dan gelas dapat dipinjam di sekolah sehingga dapat mengurangi sampah.
4. Untuk penjualan mainan orang tua perlu melihat segi keamanan bahan, jenis dan bentuk mainan, apakah cukup aman atau tidak untuk anak. Contoh; pistol-pistol. Jika meragukan sebaiknya tidak dijual.
5. Bekal uang jajan anak-anak maksimal Rp. 5000,- dan hanya diberikan di hari Senin. Di hari lain sebaiknya tidak dibekali uang kecuali bila ada infak atau kegiatan yang memerlukan iuran khusus.
6. Bagi anak-anak yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler hingga sore diwajibkan membawa bekal makanan dari rumah berupa roti dan makanan sehat lainnya.
7. Guru kelas mengecek jenis makanan dan mainan anak-anak dan mencatat untuk menjadi laporan perkembangan kelas di buku yang tersedia.

Demikian himbauan ini kami buat demi kesejahteraan anak-anak dan kita semua.